

**INTEGRASI ISLAM, NASIONALISME, DAN SUFISME
DALAM PEMIKIRAN KH. ABDUL WAHID HASYIM**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Islam**



Oleh

M. Hilmi Musyafa'

NIM. 02040122009

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Hilmi Musyafa'
NIM : 02040122009
Program : Study Islam (S-2)
Institusi : Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis berjudul “Integrasi Islam Nasionalisme Dan Sufisme Dalam Pemikiran KH. Abdul Wahid Hasyim” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 24 Desember 2025

Yang menyatakan,



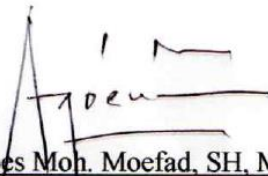
M. Hilmi Musyafa
NIM: 02040122009

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “INTEGRASI ISLAM NASIONALISME DAN SUFISME
DALAM PEMIKIRAN KH. ABDUL WAHID HASYIM” yang di tulis oleh
M. Hilmi Musyafa’ ini telah disetujui pada tanggal 24 Desember 2025

Oleh:

PEMBIMBING I



Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si
NIP. 197008252005011004

PEMBIMBING II



Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197008251998031002

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis berjudul "INTEGRASI ISLAM, NASIONALISME, DAN SUFISME
DALAM PEMIKIRAN KH. ABDUL WAHID HASYIM" yang di tulis oleh
M. Hilmi Musyafa' ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 07 Januari 2026

Tim Penguji:

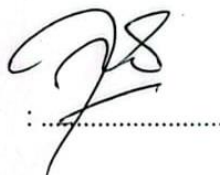
1. Dr. Agoes Moh. Moefad, SH, M.Si
(Ketua Penguji)

: 

2. Dr. Agus Santoso, S.Ag., M.Pd.
(Sekretaris Penguji)

: 

3. Dr. H. Achmad Murtafi Harits, M.Fil.I

: 

4. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I

: 

Surabaya, 21 Januari 2026



Direktur Pasca Sarjana

Prof. Masdar Hilmy, S.Ag., MA, Ph.D

NIP. 197103021996031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Hilmi Musyafa'
NIM : 02040122009
Fakultas/Jurusan : Studi Islam
E-mail address : hilmimusyaffa21@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain

yang berjudul : **INTEGRASI ISLAM, NASIONALISME, DAN SUFISME DALAM PEMIKIRAN KH. ABDUL WAHID HASYIM**

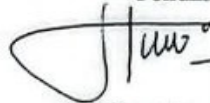
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 September 2026

Penulis



(M. Hilmi Musyafa')

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya merumuskan hubungan yang konstruktif antara Islam, nasionalisme, dan spiritualitas dalam konteks kehidupan kebangsaan Indonesia yang majemuk. KH. Abdul Wahid Hasyim merupakan tokoh kunci yang menawarkan gagasan integratif antara nilai keislaman, komitmen kebangsaan, dan kedalaman sufistik dalam proses pembentukan negara-bangsa Indonesia. Permasalahan penelitian ini meliputi integrasi Islam, nasionalisme, dan sufisme dalam pemikiran KH. Abdul Wahid Hasyim serta aktualisasinya dalam bidang politik, pendidikan, dan kehidupan kebangsaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan historis dan sosiologis digunakan untuk memahami konteks lahirnya pemikiran tokoh, dengan teori integrasi nilai, etika sosial, dan moderasi Islam sebagai kerangka analisis. Data diperoleh dari karya, pidato, dan dokumentasi pemikiran KH. Abdul Wahid Hasyim serta sumber sekunder yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Abdul Wahid Hasyim memandang Islam sebagai sumber nilai moral publik, nasionalisme sebagai kesadaran kolektif menjaga persatuan bangsa, dan sufisme sebagai fondasi etika batin yang membentuk sikap moderat, inklusif, dan berkeadaban. Integrasi ketiganya teraktualisasi dalam perjuangan politik, konsensus nasional, reformasi pendidikan Islam, dan etika kepemimpinan. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi Islam, nasionalisme, dan sufisme membentuk kerangka etika sosial yang relevan bagi penguatan moderasi beragama dan kehidupan kebangsaan Indonesia kontemporer.

Kata Kunci: Islam, Nasionalisme, Sufisme

ABSTRACT

This study is motivated by the need to formulate a constructive relationship between Islam, nationalism, and spirituality within the context of Indonesia's pluralistic national life. KH. Abdul Wahid Hasyim is a key figure who offers an integrative vision combining Islamic values, national commitment, and Sufi depth in the process of Indonesian nation-state formation. This research addresses the integration of Islam, nationalism, and Sufism in KH. Abdul Wahid Hasyim's thought and its actualization in the fields of politics, education, and national life.

This research employs a qualitative approach with library research as its primary method. Historical and sociological approaches are used to understand the context in which the figure's ideas emerged, while theories of value integration, social ethics, and Islamic moderation serve as the analytical framework. Data are collected from KH. Abdul Wahid Hasyim's writings, speeches, and documented ideas, as well as relevant secondary sources, and are analyzed using descriptive-analytical techniques.

The findings indicate that KH. Abdul Wahid Hasyim views Islam as a source of public moral values, nationalism as a form of collective awareness to maintain national unity, and Sufism as an inner ethical foundation that shapes moderate, inclusive, and civilized attitudes. The integration of these values is actualized through political struggle, national consensus, Islamic educational reform, and leadership ethics. Theoretically, this study affirms that the integration of Islam, nationalism, and Sufism constitutes a social-ethical framework relevant to strengthening religious moderation and contemporary Indonesian national life.

Keywords: *Islam, Nationalism, Sufism*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Peneltian	10
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Penelitian Terdahulu.....	21
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan	33
BAB II	38
KONDISI SOSIAL, POLITIK, DAN KEAGAMAAN	
INDONESIA AWAL ABAD KE-20 SERTA	

PENGARUHNYA TERHADAP PEMIKIRAN KH. ABDUL WAHID HASYIM.....	38
A. Kondisi Sosial dan Politik Indonesia pada Awal Abad ke-20.....	38
B. Kebangkitan Nasional dan Perkembangan Gagasan Nasionalisme	43
C. Dinamika Intelektual dan Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia Awal Abad ke-20.....	49
D. Gerakan Sosial-Politik dan Spirit Kebangsaan Islam Menjelang Kemerdekaan.....	54
BAB III.....	63
PEMIKIRAN KH. ABDUL WAHID HASYIM TENTANG INTEGRASI ISLAM, NASIONALISME, DAN SUFISME .	63
A. Biografi K.H. Abdul Wahid Hasyim	63
B. Pandangan KH. Abdul Wahid Hasyim tentang Islam	74
C. Nasionalisme K.H. Abdul Wahid Hasyim.....	82
D. Dimensi Sufisme dalam Pemikiran KH. Abdul Wahid Hasyim.....	92
BAB IV	100
AKTUALISASI INTEGRASI ISLAM, NASIONALISME, DAN SUFISME DALAM PEMIKIRAN DAN KONTRIBUSI KH. ABDUL WAHID HASYIM TERHADAP KEHIDUPAN KEBANGSAAN DAN KEAGAMAAN DI INDONESIA....	100
A. Integrasi Islam, Nasionalisme, dan Sufisme sebagai Kerangka Etika Sosial-Politik.....	100

B. Aktualisasi Integrasi Nilai dalam Perjuangan Politik dan Konsensus Nasional	104
C. Integrasi Islam, Nasionalisme, dan Sufisme dalam Reformasi Pendidikan.....	106
D. Dimensi Sufistik dalam Kepemimpinan dan Etika Politik.....	107
E. Integrasi Nilai dan Pembentukan Identitas Islam Kebangsaan.....	109
F. Relevansi Pemikiran KH. Abdul Wahid Hasyim bagi Indonesia Kontemporer	110
BAB V.....	114
PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah, Taufik. *Islam dan Masyarakat: Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1987.

Aboebakar, H. *Sejarah Hidup K.H. A. Wahid Hasyim*. Bandung: Mizan Media Utama, 2011.

Aizid, Rizem. *Selayang Pandang K.H. Abdul Wahid Hasyim*. Yogyakarta: Diva Press, 2023.

Alfian. *Muhammadiyah: The Political Behavior of a Muslim Modernist Organization under Dutch Colonialism*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1989.

Anam, Choirul. *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Lajnah Ta'lif wan Nasyr, 1985.

Anshari, Endang Saifuddin. *Piagam Jakarta 22 Juni 1945*. Jakarta: Rajawali, 1986.

Azra, Azyumardi. *Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*. Bandung: Mizan, 2000.

- . *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana, 2004.
- . *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Kencana, 2002.
- Azra, Azyumardi, Saiful Umam, dkk. *Menteri-Menteri Agama RI: Biografi Sosial Politik*. Jakarta: PPIM, 1998.
- Basori, Ruchman. *The Founding Father Pesantren Modern Indonesia: Jejak Langkah K.H. A. Wahid Hasyim*. Jakarta: Inceis, 2006.
- Esposito, John L. *Islam and Modernity: Muslim Intellectuals Respond*. New York: Syracuse University Press, 1982.
- Furnivall, J.S. *Netherlands India: A Study of Plural Economy*. Cambridge: Cambridge University Press, 1944.
- Ghazali, Abu Hamid al-. *Ihya' 'Uhum al-Din*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- . *Al-Iqtisad fi al-I'tiqad*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pemberontakan Petani Banten 1888*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.

Madjid, Nurcholish. *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*.
Bandung: Mizan, 1992.

Nasution, Harun. *Islam Rasional*. Bandung: Mizan, 1995.

Notosusanto, Nugroho. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid V*.
Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Parsons, Talcott. *The Social System*. New York: Free Press, 1951.

Ricklefs, M.C. *A History of Modern Indonesia since c. 1200*.
London: Palgrave Macmillan, 2008.

Schimmel, Annemarie. *Mystical Dimensions of Islam*. Chapel Hill:
University of North Carolina Press, 1975.

Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan
Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES, 1986.

Syukur, Amin. *Tasawuf Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Tjokroaminoto, H.O.S. *Islam dan Sosialisme*. Jakarta: Bulan
Bintang, 1985.

Wahid Hasyim, K.H. A. *Mengapa Memilih NU: Konsepsi tentang
Agama, Pendidikan, dan Politik*. Jakarta: Inti Sarana Aksara,
1985.

———. *Mengapa Saya Memilih Nahdlatul Ulama*. Bandung: Mizan, 2011.

Zaini, Achmad. *K.H. Abdul Wahid Hasyim: Pembaru Pendidikan Islam dan Pejuang Kemerdekaan*. Jombang: Pesantren Tebuireng, 2011.

Jurnal

Anam, Ach. Syaiful. “Konsep Pendidikan Islam KH. A. Wahid Hasyim.” *Kariman: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 2 (2019).

Bintoro, Bayu. “Modernisasi Pendidikan oleh Kyai Wahid Hasyim di Pesantren Tebuireng.” *Mukadimah* 8, no. 2 (2020).

Farih, Amin. “Nahdlatul Ulama (NU) dan Kontribusinya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan NKRI.” *Walisongo* 24, no. 2 (2016).

Latifah, Zuhrotul, dan T. Ibrahim Alfian. “Religion and Political View of K.H. Abdul Wahid Hasyim during 1941–1952.” *Humanika* 18, no. 4 (2005).

Mulyaningsih, Jumeroh, dan Dedeh Nur Hamidah. “Laskar Santri Pejuang Negeri.” *Tamaddun* 6, no. 2 (2018).

Syahruman, Agung, dan Agus Mulyana. “Peranan KH. Abdul Wahid Hasyim dalam Pemerintahan Indonesia Tahun 1945–1953.” *Factum* 8, no. 1 (2019).

Tesis

Ismail, Moh. *Pemikiran Pendidikan Islam K.H. A. Wahid Hasyim*. Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014

Majalah

Haidar, Ali. “NU “Wawasan Sosio Kultural dan Keagamaan”. Jakarta: *Majalah Aula*, (Maret, 1994).

Hamka. “Kementerian Agama Supaja Ditinjau Kembali”. *Mimbar Agama*, Th. ke-2, no. 6-7, (Djuni-Djuli, 1951).

Hasyim, KH. A. Wahid. “Kebangkitan Dunia Islam”. *Mimbar Agama*, Th. II. no. 3-4, (Maret, 1951).

_____, KH. A. Wahid. “Sekitar Pembentukan Kementerian Agama R.I.S.”. Th. ke-2, no. 1, (Djuni-Djuli, 1950).